

**BAB III**  
**TINJAUAN KASUS**  
**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL DENGAN**  
**HIPEREMESIS GRAVIDARUM**

Tempat Pengkajian : TPMB Septi Yaningsih, S.Tr.Keb

Tanggal Pengkajian : 22 Maret 2023

Waktu Pengkajian : 17.25 WIB

Pengkaji : Dinda Wulandari

**A. Kunjungan Awal**

**1. Data Subjektif**

a. Identitas/ Biodata

Nama Ibu : Ny. S

Nama Suami : Tn. I

Umur : 25 Tahun

Umur : 27 Tahun

Agama : Islam

Agama : Islam

Pendidikan: SMP

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pekerjaan : Petani

Alamat : Karya Tani

Alamat : Karya Tani

No. HP : 081373601940

b. Keluhan Utama

Ibu datang ke TPMB mengeluhkan mual muntah terus menerus kurang lebih 10x dalam sehari.

## c. Riwayat Menstruasi

HPHT : 15 Desember 2022

TP : 22 September 2023

Siklus :  $\pm$  28 hari

Masalah : Tidak Ada

## d. Riwayat Perkawinan

Perkawinan ke : 1 (satu)

Usia saat kawin : 18 tahun

Lama perkawinan :  $\pm$  7 tahun

## e. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas Yang Lalu

No.	Tahun Partus	UK	Tempat Partus	Jenis Partus	Penolong	Nifas	Anak JK/BB	Keadaan Anak Sekarang
1.	2016	40 mg	PMB	Normal	Bidan	Normal	Perempuan/ 3.300 gram	Sehat
2.	Hamil ini	13 mg	-	-	-	-	-	-

## f. Riwayat Kehamilan Sekarang

Masalah yang dialami:

## Skor PUQE

Tgl	Pertanyaan	Jawaban	Skor
22 Maret 2023	Dalam 24 jam terakhir berapa lama mengalami mual atau tidak nyaman pada perut?	$\pm$ 1 jam	2
	Dalam 24 jam terakhir berapa kali anda mual?	$\pm$ 10 kali	5
	Dalam 24 jam terakhir berapa kali mengalami muntah kosong?	7-8 kali	5
Jumlah Skor		Derajat Sedang	12

- 1) Ibu mengatakan sudah mengalami mual muntah amat sering sejak  $\pm$  3 hari yang lalu. Ibu mengatakan selalu memuntahkan makanan yang berminyak dan berbau menyengat seperti rendang, jengkol dan lainnya. Ibu mengatakan biasanya terjadi mual muntah saat pagi hari setelah bangun tidur, saat mencium bau tertentu seperti bau parfum yang menyengat dan saat memakan makanan tertentu sehingga membuat ibu tidak nyaman dan mengganggu aktivitas. Ibu mengatakan mual muntah nya bertambah saat ia baru bangun dari tempat tidur terasa sangat mual, saat ibu hendak makan dan mencium aroma makanan tersebut, saat ibu mencium bau-bau tertentu di sekitarnya seperti parfum yang menyengat, saat ibu hendak berdiri ketika duduk dan setelah ibu makan nasi sedikit.
- 2) Ibu mengatakan saat ia mual muntah terkadang ada pengeluaran sedikit warna nya putih dan cair. Ibu mengatakan saat ia baru bangun dari tempat tidur terasa sangat mual, saat ibu hendak makan dan mencium aroma makanan tersebut, saat ibu mencium bau-bau tertentu di sekitarnya seperti parfum yang menyengat, saat ibu hendak berdiri ketika duduk dan setelah ibu makan nasi sedikit. Ibu mengatakan sudah berusaha meringankan gejala yang dialaminya dengan menghindari menggunakan parfum atau sabun dengan bau menyengat. Suami dan keluarga nya memberikan dukungan kepada ibu.
- 3) Ibu mengatakan sebelum hamil makan selalu teratur 3x sehari dengan porsi sedang, biasanya makan malam sekitar pukul 18.30

WIB dan hari ini terakhir makan siang tadi pukul 13.00 dengan umbi talas karena ibu langsung memuntahkan nasi. Ibu tidak pernah memiliki riwayat penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan. Ibu mengatakan saat hamil anak pertama juga mengalami mual muntah namun tidak separah saat hamil sekarang. Ibu mengatakan belum begitu paham mengenai mual muntah dalam kehamilan. Ibu mengatakan hanya melakukan pemeriksaan kehamilan ke bidan saat ibu ada keluhan. Ibu mengatakan usia kehamilannya saat ini sudah 3 bulan. Ibu tidak mengonsumsi tablet Fe karena masih mual.

g. Riwayat Imunisasi TT

Ibu mengatakan sudah suntik imunisasi TT sebanyak 3 kali.

h. Riwayat Penyakit dan Bedah Operasi

Ibu mengatakan pernah mengalami mual muntah pada kehamilan sebelumnya, tidak ada riwayat penyakit serius dan tidak pernah melakukan operasi.

i. Riwayat Penyakit yang Berhubungan dengan Masalah Kesehatan Reproduksi

Ibu mengatakan tidak memiliki masalah kesehatan reproduksi.

j. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan keluarganya tidak memiliki riwayat penyakit menurun seperti diabetes, hipertensi, tuberculosis (TBC) maupun jantung. Ibu juga mengatakan keluarganya tidak memiliki riwayat

penyakit menular seperti *Human ImmunoDeficiency Virus* (HIV), *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) dan hepatitis.

k. Riwayat KB

Ibu mengatakan pernah menggunakan KB suntik 3 bulan.

l. Pola Kebutuhan Sehari-hari

- 1) Nutrisi : Ibu mengatakan nafsu makan berkurang, makan sedikit lalu merasa mual sampai muntah. Ibu terkadang lebih suka mengganti nasi dengan umbi daun talas dan minum jus buah.
- 2) Eliminasi : Kebutuhan eliminasi tidak ada masalah.
- 3) Istirahat : Pada siang hari hanya beristirahat dengan bersandar di kasur, tidur malam  $\pm$  4-5 jam dan setiap bangun tidur di pagi hari merasakan mual.
- 4) Aktivitas : Ibu melakukan pekerjaan rumah tangga dibantu dengan suami.

m. Data Psikososial

Ibu mengatakan kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan. Ibu dan suami merasa senang dengan kehamilannya yang kedua dan berharap kehamilannya sehat sampai persalinan nanti.

n. Pola Konsumsi Fe

Ibu mengatakan masih mual sehingga tidak diberikan tablet Fe tetapi ibu diberikan asam folat.

## 2. Data Objektif

### a. Pemeriksaan Fisik

- 1) Keadaan umum : Lemah
- 2) Kesadaran : Composmentis
- 3) Tanda-Tanda Vital
  - Tekanan Darah : 90/60 mmHg Nadi : 96 x/menit
  - Suhu : 36,7°C Pernafasan : 23 x/menit
- 4) BB sebelum hamil : 50 kg
- 5) BB sekarang : 47 kg
- 6) Tinggi badan : 157 cm
- 7) IMT : 20,3
- 8) LILA : 25 cm

### b. Pemeriksaan Kebidanan

- 1) Kepala dan wajah : Normal, rambut berwarna hitam, kulit kepala bersih, wajah tampak pucat, mata sedikit cekung.
- 2) Lidah : Lidah tampak mengering.
- 3) Mulut : Bibir tampak kering, mulut agak berbau.
- 4) Leher : Normal. Tidak ada pembengkakan pada kelenjar tiroid.
- 5) Dada : Bunyi jantung I dan jantung II normal. Suara nafas paru-paru normal (vesikuler).

- 6) Payudara : Simetris, puting susu menonjol, tidak ada benjolan/ massa, tidak ada nyeri tekan pada payudara.
- 7) Abdomen : Normal. Tidak ada luka bekas operasi, pada epigastrium terasa nyeri.
- Leopold I : Teraba ballotement (+) 3 jari di atas simfisis.
- Leopold II : Tidak dilakukan.
- Leopold III : Tidak dilakukan.
- Leopold IV : Tidak dilakukan.
- 8) Ekstremitas atas : Normal. Simetris kiri dan kanan.
- 9) Ekstremitas bawah : Normal. Tidak terdapat oedema atau varises dan refleks patella hyperaktif (+) kanan dan kiri.
- 10) Genitalia : Tidak dilakukan pemeriksaan

c. Pemeriksaan Penunjang

- Hb : 11,5 gr/dL
- HbSAg : Non Reaktif
- HIV : Non Reaktif
- Sifilis : Non Reaktif

### 3. Analisis Data

- a. Diagnosis : G2P1A0 usia kehamilan 13 minggu dengan hiperemesis gravidarum tingkat I.

- b. Masalah : Tidak terpenuhi kebutuhan nutrisi dan cairan.
- c. Kebutuhan : Berkolaborasi dengan dokter SpOg

Hasilnya:

- 1) Paracetamol 500 mg 3x1 sesudah makan.
- 2) Ondansetron 8 mg 3x1 sebelum makan.
- 3) Asam Folat 400 $\mu$ g 1x1 sesudah makan.



#### 4. Penatalaksanaan

**Tabel 5**  
**Penatalaksanaan Kunjungan Awal**

No.	Perencanaan	Penatalaksanaan	Evaluasi	Paraf
		Tindakan	Evaluasi Tindakan	
Tanggal : 22 Maret 2023 Waktu : 17.25 – 18.20 WIB				
1.	Jelaskan hasil pengkajian kehamilan pada ibu.	Menjelaskan hasil pengkajian kehamilan pada ibu bahwa saat ini ibu mengalami mual muntah berlebih atau hiperemesis gravidarum.	<b>Subjektif :</b> 1. Ibu mengatakan sudah mengerti saat ini mengalami mual muntah berlebih atau hiperemesis gravidarum. 2. Ibu dapat menjelaskan kembali tentang penyebab hiperemesis gravidarum. 3. Ibu dapat menjelaskan kembali anjuran mengenai pola makan nya dan beberapa makanan yang sebaiknya dihindari ibu. 4. Ibu mengatakan tidur malam $\pm$ 4-5 jam. 5. Ibu menjelaskan kembali beberapa manfaat dari jahe untuk meredakan mual muntah. 6. Ibu meminum dapat mengulangi kembali tata cara meminum obat yang telah diberikan. 7. Ibu sepakat untuk melakukan kunjungan ulang pada 24 Maret 2023.  <b>Objektif :</b> BB : 47 kg TB : 157 cm LILA : 25 cm TD : 90/60 mmHg Nadi : 96 x/menit RR : 23 x/menit Suhu : 36,7°C	Dinda Wulandari
2.	Edukasi ibu tentang masalah hiperemesis gravidarum : pengertian dan penyebab.	Mendiskusikan bersama ibu tentang hiperemesis gravidarum atau mual muntah berlebihan adalah mual muntah yang terjadi lebih dari 5x dalam sehari. Mual muntah yang terjadi pada ibu selama kehamilan trimester pertama lebih banyak terjadi akibat peningkatan hormon dalam kehamilan yaitu hormon hCG ( <i>human chorionic gonadotropin</i> ).		
3.	Edukasi ibu tentang pencegahan dan perawatan hiperemesis gravidarum.	Mendiskusikan bersama ibu tentang cara mencegah dan perawatan hiperemesis gravidarum ialah dengan mengubah pola makan sehari-hari dengan makanan dalam jumlah kecil tetapi lebih sering. Anjurkan ibu untuk sarapan pagi dengan biskuit atau cookies dan teh hangat, mengkonsumsi makanan yang tinggi protein seperti telur, ikan tempe atau tahu dapat mengurangi rasa mual ibu dan menghindari makanan yang pedas, berminyak, bersantan atau yang berbau menyengat yang dapat menimbulkan rasa mual. Menganjurkan ibu agar menghindari konsumsi makanan atau		

		minuman yang mengandung kopi/ kafein, tembakau dan alkohol, karena selain dapat menimbulkan mual muntah juga dapat memiliki efek yang merugikan untuk embrio serta menghambat sintesis protein. Ibu lebih dianjurkan untuk mengkonsumsi air putih hangat.	Wajah pucat, mata sedikit cekung, lidah kering dan mulut agak berbau, TFU 3 jari di atas simfisis teraba ballotement (+).  <b>Analisis Data :</b> G2P1A0 usia kehamilan 13 minggu dengan hiperemesis gravidarum tingkat I.
4.	Anjurkan perbanyak istirahat dan kurangi aktivitas.	Menganjurkan kepada ibu agar perbanyak istirahat dan mengurangi aktivitas. Hal ini bertujuan agar energi ibu tetap tercukupi, ibu tidak merasa kelelahan berlebihan ataupun stress dan untuk mengurangi mual muntah yang diderita ibu. Ibu dapat istirahat dengan tidur siang selama $\pm$ 1-2 jam dan tidur malam minimal $\pm$ 6-7 jam per hari nya.	<b>Perencanaan :</b> 1. Jelaskan hasil pengkajian kehamilan pada ibu. 2. Anjurkan ibu untuk melanjutkan pola makan sedikit tapi sering. 3. Ingatkan untuk tetap penuhi kebutuhan istirahat. 4. Edukasi ibu tentang posisi setelah bangun tidur. 5. Lanjutkan terapi obat. 6. Demonstrasikan cara pembuatan seduhan air jahe pada ibu. 7. Lakukan kontrak kunjungan selanjutnya.
5.	Edukasi ibu tentang manfaat jahe untuk meredakan mual muntah.	Menjelaskan manfaat jahe pada ibu untuk meredakan mual muntah karena kandungan minyak atsiri yang mempunyai efek menyegarkan dan memblokir reflek muntah, kemudian gingerol yang dapat melancarkan darah sehingga saraf-saraf dapat bekerja dengan baik. Hasilnya, kepala menjadi segar, ketegangan dapat dicairkan dan mual muntah pun ditekan.	
6.	Kolaborasi dengan dokter SpOg terkait pemberian terapi obat.	Melakukan kolaborasi dengan dokter SpOg terkait pemberian terapi obat pada ibu dengan hiperemesis gravidarum. Hasilnya ibu diberikan obat: a. Paracetamol 500 mg 3x1 sesudah makan. b. Ondansetron 8 mg 3x1 sebelum makan. c. Asam Folat 400 $\mu$ g 1x1 sesudah makan.	

7.	Lakukan kontrak dengan ibu untuk kunjungan berikutnya.	Melakukan kontrak dengan ibu untuk kunjungan selanjutnya pada tanggal 24 Maret 2023.		
----	--	--	--	--

## B. Catatan Perkembangan I

Tanggal : 24 Maret 2023

Jam : 15.10 WIB

### 1. Data Subjektif

Ibu mengatakan masih sering merasakan mual muntah sejak kemarin  $\pm 10x$  dalam sehari, sedikit ada perubahan. Badan ibu masih terasa lemas namun pusing sedikit berkurang, nafsu makan ibu belum membaik, ibu masih tidak bisa mencium bau-bau yang menyengat seperti sabun atau parfum yang baunya terlalu kuat, sudah meminum air putih sebanyak 5-6 gelas sedikit-sedikit tapi sering dan ibu tidak meminum kopi. Ibu mengatakan tidur malam hanya  $\pm 5-6$  jam dan masih belum bisa tidur siang namun ibu sudah mengurangi aktivitas berlebihan seperti melakukan pekerjaan rumah tangga. Ibu masih meminum obat yang diberikan dan belum memulai untuk minum seduhan jahe karena ibu belum tahu cara membuatnya.

#### Skor PUQE

Tgl	Pertanyaan	Jawaban	Skor
24 Maret 2023	Dalam 24 jam terakhir berapa lama mengalami mual atau tidak nyaman pada perut?	$\pm 1$ jam	2
	Dalam 24 jam terakhir berapa kali anda mual?	$\pm 10$ kali	5
	Dalam 24 jam terakhir berapa kali mengalami muntah kosong?	6 kali	4
Jumlah Skor		Derajat Sedang	11

### 2. Data Objektif

- a. Keadaan Umum : Lemas
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Tanda-Tanda Vital
  - Tekanan Darah : 100/65 mmHg
  - Nadi : 78 x/menit
  - Pernafasan : 18 x/menit
  - Suhu : 36,4°C

Berat Badan : 47 kg

- d. Konjungtiva merah muda, sklera berwarna putih dan mata tampak sedikit cekung.
- e. Bibir dan lidah masih tampak kering.
- f. Palpasi abdomen : Epigastrium terasa nyeri.  
Leopold I : Teraba ballottement (+) 3 jari diatas simfisis.

### **3. Analisis Data**

G2P1A0 usia kehamilan 14 minggu dengan hiperemesis gravidarum tingkat I.

#### 4. Penatalaksanaan

**Tabel 6**  
**Penatalaksanaan Catatan Perkembangan I**

No.	Perencanaan	Penatalaksanaan	Evaluasi	Paraf
		Tindakan	Evaluasi Tindakan	
Tanggal : 24 Maret 2023 Waktu : 15.10 – 16.10 WIB				
1.	Jelaskan hasil pengkajian kehamilan pada ibu.	Menjelaskan hasil pengkajian kehamilan pada ibu bahwa saat ini ibu mengalami mual muntah berlebih atau hiperemesis gravidarum.	<b>Subjektif :</b> 1. Ibu mengatakan sudah mengerti saat ini mengalami mual muntah berlebih atau hiperemesis gravidarum. 2. Ibu tetap melanjutkan pola makannya dan dapat menyebutkan beberapa makanan yang sebaiknya dihindari ibu. 3. Ibu mengatakan tidur malam sekitar 5-6 jam sehari. 4. Ibu dapat mengulangi kembali penjelasan yang diberikan tentang posisi setelah bangun tidur. 5. Ibu sudah meminum obat sesuai dengan aturan minum yang dijelaskan. 6. Ibu dapat mengulangi tentang cara membuat seduhan air jahe. 7. Ibu sepakat untuk melakukan kunjungan ulang pada 30 Maret 2023.	Dinda Wulandari
2.	Anjurkan ibu untuk melanjutkan pola makan sedikit tapi sering.	Menganjurkan kepada ibu agar ibu tetap memenuhi kebutuhan nutrisi baik makanan maupun kebutuhan cairan dengan pola makan yang dijelaskan sebelumnya yaitu makan dengan porsi lebih sedikit namun dengan frekuensi yang sering 1-2 jam atau 2-3 jam sekali, hindari meminum kopi, makanan pedas, berlemak ataupun bersantan dan berbau menyengat yang dapat menimbulkan mual pada ibu. Ibu dianjurkan untuk minum air putih setidaknya 8-12 gelas perhari agar tetap terhidrasi, minum sedikit-sedikit tapi sering dapat dilakukan jika ibu merasa mual saat minum.		

3.	Ingatkan ibu tetap penuhi kebutuhan istirahat.	Meningatkan ibu agar tetap mencukupi kebutuhan istirahatnya yaitu dengan tidur siang minimal 1-2 jam dan tidur malam minimal 6-7 jam per harinya agar ibu tidak merasa kelelahan berlebih dan menghindari terjadinya ketegangan sehingga ibu menjadi stress dan mual muntah memburuk.	<p><b>Objektif :</b>  BB : 47 kg  TD : 100/65 mmHg  Nadi : 78 x/menit  RR : 18 x/menit  Suhu : 36,4°C  Mata tampak sedikit cekung, bibir dan lidah masih tampak mengering, TFU 3 jari di atas simfisis teraba ballotement (+).</p> <p><b>Analisis Data :</b>  G2P1A0 usia kehamilan 14 minggu dengan hiperemesis gravidarum tingkat I.</p> <p><b>Perencanaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan hasil pengkajian kehamilan pada ibu.</li> <li>2. Lanjutkan pola makan sedikit tapi sering.</li> <li>3. Evaluasi tentang cara meminum seduhan air jahe.</li> <li>4. Sarankan pada ibu untuk memakai wewangian atau parfum yang tidak menyengat.</li> <li>5. Tetap cukupi kebutuhan istirahat.</li> <li>6. Edukasi ibu tentang posisi setelah bangun tidur.</li> <li>7. Kontrak kunjungan berikutnya.</li> </ol>		
4.	Edukasi ibu tentang posisi setelah bangun tidur.	Mendiskusikan tentang posisi setelah bangun tidur dengan ibu agar tidak langsung berdiri setelah bangun dari tidur atau dari posisi duduk/jongkok karena ibu dapat merasa pusing sehingga bisa memicu timbulnya mual. Pada saat bangun pagi ibu lebih baik miring terlebih dulu kemudian duduk bersandar, ibu disarankan untuk makan roti kering, biskuit atau cookies dengan teh hangat dan air putih.			
5.	Lanjutkan terapi obat.	Menganjurkan kepada ibu agar tetap melanjutkan meminum obat sesuai aturan yang telah diberikan.			
6.	Demonstrasikan tentang cara membuat seduhan air jahe pada ibu.	Mendemonstrasikan pada ibu mengenai cara membuat seduhan air jahe hangat yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyiapkan jahe biasa (bukan jahe merah) kurang lebih seukuran ibu jari, gula merah/gula aren secukupnya atau madu jika ada (bukan gula putih) dan air putih ± 200 ml (satu gelas) untuk sekali minum.</li> <li>b. Mengupas/ membersihkan jahe dari sisa tanah dan kulitnya kemudian cuci hingga jahe bersih. Jahe dapat di geprek atau di iris sesuai selera ibu.</li> <li>c. Panaskan air putih di dalam panci dan masukkan gula aren/gula merah tunggu</li> </ol>			

		<p>sampai gula merah/aren larut dan mendidih.</p> <p>d. Setelah gula larut dan mendidih, tunggu sebentar lalu tuangkan air seduhan jahe ke dalam gelas dan tidak lupa untuk di saring menggunakan saringan teh atau sejenisnya agar potongan jahe tidak ikut ter minum nantinya.</p> <p>Setelah itu diamkan sebentar sampai hangat kuku dan seduhan jahe siap untuk di minum. Sebaiknya minum seduhan air jahe setelah makan atau tidak dalam keadaan perut yang kosong.</p>		
7.	Lakukan kontrak dengan ibu untuk kunjungan berikutnya.	Melakukan kontrak dengan ibu untuk kunjungan selanjutnya pada tanggal 30 Maret 2023.		



### C. Catatan Perkembangan II

Tanggal : 30 Maret 2023

Jam : 09.30 WIB

#### 1. Data Subjektif

Ibu mengatakan merasa sedikit lega karena mual muntah sudah sedikit berkurang  $\pm$  6-7x dalam sehari namun, ibu masih merasa lemas. Pusing berkurang, nafsu makan ibu sedikit membaik 4-6 sendok meskipun saat makan masih dimuntahkan, ibu sudah tidak memakan makanan yang memicu mual seperti pedas, berminyak ataupun bersantan, ibu masih tidak bisa mencium bau-bau yang menyengat seperti sabun atau parfum yang baunya terlalu kuat, ibu sudah bisa membuat seduhan air jahe dan sudah meminumnya 2x sehari pada pagi dan sore hari setelah makan sedikit, ibu sudah minum air putih sebanyak 7-8 gelas pada saat bangun tidur, sebelum atau setelah makan dan setiap selesai sholat, ibu tidak meminum kopi. Ibu mengatakan tidur malam sedikit membaik  $\pm$  6 jam dan tidur siang sekitar 30 menit saja, namun ibu mengurangi aktivitas berlebihan seperti melakukan pekerjaan rumah tangga karena sudah di bantu dan selalu didampingi oleh suami.

#### Skor PUQE

Tgl	Pertanyaan	Jawaban	Skor
30 Maret 2023	Dalam 24 jam terakhir berapa lama mengalami mual atau tidak nyaman pada perut?	$\pm$ 30 menit	2
	Dalam 24 jam terakhir berapa kali anda mual?	$\pm$ 6-7 kali	4
	Dalam 24 jam terakhir berapa kali mengalami muntah kosong?	3 kali	3
Jumlah Skor		Derajat Sedang	9

#### 2. Data Objektif

BB : 47 kg, TD : 100/74 mmHg, Nadi : 89 x/menit, Pernafasan : 20 x/menit, Suhu : 36,5°C. Mata sedikit cekung, bibir dan lidah sudah tidak kering, TFU 3 jari di atas simfisis teraba ballotement (+).

**3. Analisa Data**

G2P1A0 usia kehamilan 15 minggu dengan hiperemesis gravidarum tingkat I.

#### 4. Penatalaksanaan

**Tabel 7**  
**Penatalaksanaan Catatan Perkembangan II**

No.	Perencanaan	Penatalaksanaan	Evaluasi	Paraf
		Tindakan	Evaluasi Tindakan	
Tanggal : 30 Maret 2023 Waktu : 09.30 – 10.30 WIB				
1.	Jelaskan hasil pengkajian kehamilan pada ibu.	Menjelaskan hasil pengkajian kehamilan pada ibu bahwa saat ini ibu mengalami mual muntah dalam kehamilan atau emesis gravidarum.	<b>Subjektif :</b> 1. Ibu mengatakan sudah mengerti saat ini masih mengalami hiperemesis gravidarum. 2. Ibu mengatakan masih melanjutkan pola makan yang dianjurkan dan nafsu makan membaik. 3. Ibu mengatakan meminum seduhan air jahe saat pagi dan sore hari saja atau 2x sehari sesudah makan sedikit. 4. Ibu dapat menjelaskan kembali tentang wewangian yang dapat meringankan mual muntah. 5. Ibu mengatakan istirahat siang $\pm$ 30 menit dan malam hari sekitar 6 jam. 6. Ibu menerapkan anjuran untuk tidak langsung berdiri saat bangun tidur sehingga pusing berkurang. 7. Ibu sepakat untuk melakukan kunjungan ulang pada 06 April 2023.  <b>Objektif :</b> BB : 47 kg TD : 100/74 mmHg Nadi : 89 x/menit RR : 20 x/menit Suhu : 36,5°C Mata sedikit cekung, bibir dan lidah sudah tidak kering,	Dinda Wulandari
2.	Anjurkan ibu untuk melanjutkan pola makan sedikit tapi sering	Menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisi dengan melanjutkan pola makan dan minum sedikit tapi sering seperti yang sudah dijelaskan pada kunjungan sebelumnya. Ibu boleh mengonsumsi apa saja yang ingin di makan tapi sebaiknya tetap hindari makan makanan pedas, berminyak, bersantan dan berbau menyengat.		
3.	Evaluasi ibu tentang cara meminum seduhan air jahe : konsisten dan frekuensi.	Mengevaluasi ibu tentang cara meminum seduhan air jahe, ibu konsisten atau tidak saat meminum seduhan air jahe dan berapa frekuensi dalam sehari ibu meminumnya.		
4.	Sarankan pada ibu untuk memakai wewangian atau parfum yang tidak menyengat	Menyarankan pada ibu untuk memakai wewangian atau parfum yang tidak menyengat atau dengan aroma yang lebih lembut seperti aroma mint atau aroma lemon. Aroma ini dapat menyegarkan penciuman dan juga dapat meringankan gejala mual muntah dalam kehamilan.		
5.	Anjurkan tetap cukupi	Mengingatkan ibu agar tetap mencukupi		

	kebutuhan istirahat.	kebutuhan istirahatnya yaitu dengan tidur siang minimal 1-2 jam dan tidur malam minimal 6-7 jam per harinya agar ibu tidak merasa kelelahan berlebih dan menghindari terjadinya ketegangan sehingga ibu menjadi stress dan mual muntah memburuk.	TFU 3 jari di atas simfisis teraba ballottement (+). <b>Analisis Data :</b> G2P1A0 usia kehamilan 15 minggu dengan emesis gravidarum. Janin hidup intra uterine.  <b>Perencanaan :</b>	
6.	Edukasi ibu tentang posisi setelah bangun tidur.	Mendiskusikan tentang posisi setelah bangun tidur dengan ibu agar tidak langsung berdiri setelah bangun dari tidur atau dari posisi duduk/jongkok karena ibu dapat merasa pusing sehingga bisa memicu timbulnya mual. Pada saat bangun pagi ibu lebih baik miring terlebih dulu kemudian duduk bersandar, ibu disarankan untuk makan roti kering, biskuit atau cookies dengan teh hangat dan air putih.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan hasil pengkajian kehamilan pada ibu.</li> <li>2. Lanjutkan pola makan sedikit tapi sering.</li> <li>3. Anjurkan ibu untuk tetap minum seduhan air jahe.</li> <li>4. Tetap lanjutkan memakai wewangian saat ini yaitu aroma mint dan minyak telon.</li> <li>5. Kolaborasi dengan dokter bila diperlukan.</li> <li>6. Lakukan kontrak kunjungan selanjutnya.</li> </ol>	
7.	Lakukan kontrak dengan ibu untuk kunjungan berikutnya.	Melakukan kontrak dengan ibu untuk kunjungan selanjutnya pada tanggal 06 April 2023.		

### D. Catatan Perkembangan III

Tanggal : 06 April 2023

Jam : 14.00 WIB

#### 1. Data Subjektif

Ibu mengatakan hari ini masih merasakan mual muntah namun tidak sesering kemarin  $\pm$  3-4x karena ibu makan telur rebus, sudah tidak merasakan pusing dan lemas saat bangun tidur karena menerapkan anjuran yang diberikan, nafsu makan ibu membaik ibu dapat menelan makanan sedikit tanpa langsung dimuntahkan, ibu sudah minum  $\pm$  8 gelas per hari, ibu sudah bisa tidur siang  $\pm$ 1 jam dan tidur malam 6-7 jam. Ibu sudah mengganti pewangi menggunakan wangi mint yang menyegarkan namun kadang-kadang ibu suka memakai minyak telon sebagai wewangian, ibu sudah bisa membuat seduhan air jahe sendiri dengan benar, ibu suka meminum air jahe sehingga tetap meminumnya 2x sehari sesuai anjuran bidan.

#### Skor PUQE

Tgl	Pertanyaan	Jawaban	Skor
06 April 2023	Dalam 24 jam terakhir berapa lama mengalami mual atau tidak nyaman pada perut?	$\pm$ 15 menit	2
	Dalam 24 jam terakhir berapa kali anda mual?	$\pm$ 3-4 kali	3
	Dalam 24 jam terakhir berapa kali mengalami muntah kosong?	-	1
Jumlah Skor		Derajat Ringan	6

#### 2. Data Objektif

BB : 47,2 kg, TD : 100/76 mmHg, Nadi : 85 x/menit, Pernafasan : 19 x/menit, Suhu : 36,6°C. Mata tidak tampak cekung, bibir dan lidah tidak kering, TFU 3 jari di atas simfisis teraba ballotement (+).

#### 3. Analisa Data

G2P1A0 usia kehamilan 15 minggu dengan emesis gravidarum.

#### 4. Penatalaksanaan

**Tabel 8**  
**Penatalaksanaan Catatan Perkembangan III**

No.	Perencanaan	Penatalaksanaan	Evaluasi	Paraf
		Tindakan	Evaluasi Tindakan	
Tanggal : 06 April 2023 Waktu : 14.00 – 15.00 WIB				
1.	Jelaskan hasil pengkajian kehamilan pada ibu.	Menjelaskan hasil pengkajian kehamilan pada ibu bahwa saat ini ibu mengalami mual muntah dalam kehamilan atau emesis gravidarum.	<b>Subjektif :</b> 1. Ibu mengatakan sudah mengerti saat ini mengalami mual muntah berlebih atau emesis gravidarum. 2. Ibu mengatakan masih melanjutkan pola makan yang dianjurkan. 3. Ibu sudah minum seduhan air jahe 2x sehari. 4. Ibu dan keluarga nya memakai wewangian dengan aroma mint, terkadang ibu memakai minyak telon. 5. Ibu dapat menyebutkan kembali aturan minum dari obat yang diberikan. 6. Ibu sepakat untuk melakukan kunjungan ulang pada 12 April 2023.  <b>Objektif :</b> BB : 47,2 kg TD : 100/76 mmHg Nadi : 85 x/menit RR : 19 x/menit Suhu : 36,6°C Mata tidak cekung, bibir dan lidah tidak kering, TFU 3 jari di atas simfisis teraba ballotement (+).  <b>Analisis Data :</b> G2P1A0 usia kehamilan 15 minggu dengan emesis	Dinda Wulandari
2.	Anjurkan ibu untuk melanjutkan pola makan sedikit tapi sering	Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya dengan tetap melanjutkan pola makan sebelumnya yaitu makan dan minum sedikit tapi sering serta ibu boleh mengonsumsi apapun yang ingin di makan kecuali makanan yang pedas, berminyak, bersantan dan berbau menyengat karena dapat memperparah mual ibu. Hindari terlalu sering konsumsi makanan instan, cepat saji, setengah matang, kopi dan juga minuman bersoda.		
3.	Anjurkan ibu untuk tetap minum seduhan air jahe.	Menganjurkan ibu agar tetap meminum seduhan air jahe 2x sehari pada pagi dan sore hari saja.		
4.	Tetap lanjutkan memakai wewangian saat ini yaitu aroma mint dan minyak telon.	Menyarankan pada ibu agar tetap memakai wewangian atau parfum yang cocok dengan kondisi ibu saat ini di rumah. Ibu juga perlu mengingatkan suami dan anaknya agar tidak memakai wewangian yang baunya dapat menimbulkan mual.		
5.	Beri ibu vitamin.	Memberikan ibu vitamin berupa asam folat 400µg yang di minum 1x sehari setelah makan.		

6.	Lakukan kontrak dengan ibu untuk kunjungan berikutnya.	Melakukan kontrak dengan ibu untuk kunjungan selanjutnya pada tanggal 12 April 2023.	gravidarum. <b>Perencanaan :</b> 1. Jelaskan hasil pengkajian kehamilan pada ibu. 2. Pertahankan kebutuhan nutrisi dan pola makan. 3. Lanjutkan terapi non farmakologi dengan seduhan air jahe. 4. Anjurkan untuk istirahat cukup setelah beraktivitas. 5. Kontrak kunjungan selanjutnya.	
----	--	--	---	--

## E. Catatan Perkembangan IV

Tanggal : 12 April 2023

Jam : 16.00 WIB

### 1. Data Subjektif

Ibu mengatakan masih merasakan mual muntah namun sudah membaik dengan frekuensi  $\pm$  1-3x sehari, ibu sudah tidak merasa lemas dan pusing lagi, ibu sudah makan nasi, sayur dan lauk seperti biasanya namun ibu masih menghindari untuk makan makanan yang berminyak dan bersantan karena takut mual muntah nya parah lagi, ibu minum 8-9 gelas per hari nya, ibu tidak minum kopi dan minuman bersoda. Ibu masih tetap menggunakan wewangian mint dan minyak telon, ibu sudah mulai beraktivitas seperti biasa tetap dibantu dengan suami, waktu istirahat dan tidur ibu sudah cukup yaitu  $\pm$  7-8 jam sehari, ibu masih meminum seduhan air jahe 2x sehari pada pagi dan sore hari.

#### Skor PUQE

Tgl	Pertanyaan	Jawaban	Skor
06 April 2023	Dalam 24 jam terakhir berapa lama mengalami mual atau tidak nyaman pada perut?	$\pm$ 10 menit	2
	Dalam 24 jam terakhir berapa kali anda mual?	$\pm$ 1-3 kali	2
	Dalam 24 jam terakhir berapa kali mengalami muntah kosong?	-	1
Jumlah Skor		Derajat Ringan	5

### 2. Data Objektif

BB : 47,3 kg, TD : 110/70 mmHg, Nadi : 80 x/menit, Pernafasan : 19 x/menit, Suhu : 36,5°C, mata tidak cekung, bibir dan lidah tampak lembab, TFU berada di pertengahan simfisis-pusat teraba ballotement (+), DJJ 138 x/menit.

### 3. Analisa Data

Diagnosis : G2P1A0 usia kehamilan 16 minggu dengan emesis gravidarum. Janin hidup intra uterine.



#### 4. Penatalaksanaan

**Tabel 9**  
**Penatalaksanaan Catatan Perkembangan IV**

No.	Perencanaan	Penatalaksanaan	Evaluasi	Paraf
		Tindakan	Evaluasi Tindakan	
Tanggal : 12 April 2023 Waktu : 16.00 – 16.30 WIB				
1.	Jelaskan hasil pengkajian kehamilan pada ibu.	Menjelaskan hasil pengkajian kehamilan pada ibu bahwa saat ini ibu dan janin dalam kondisi baik.	<b>Subjektif :</b> 1. Ibu mengatakan sudah mengerti saat ini kondisi nya dan janinnya baik. 2. Ibu mengatakan makan nasi, sayur dan lauk pauk seperti biasa dan tetap menghindari beberapa makanan yang berminyak atau bersantan karena ibu khawatir akan mual kembali. 3. Ibu melanjutkan meminum seduhan air jahe 3x dalam seminggu atau ketika merasa mual. 4. Ibu sudah tidur siang $\pm$ 1 jam dan tidur malam sekitar 6-7 jam. 5. Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali tentang waktu kunjungan ulang untuk pemeriksaan kehamilan berikutnya.  <b>Objektif :</b> BB : 47,3 kg	Dinda Wulandari
2.	Pertahankan kebutuhan nutrisi dan pola makan.	Menganjurkan pada ibu untuk tetap mempertahankan pemenuhan kebutuhan nutrisi dan cairan nya dengan mempertahankan pola makan yang sedikit tapi sering. Perbanyak makan sayuran hijau dan buah yang banyak mengandung zat besi seperti bayam, brokoli, kangkung, buah naga, pisang ambon, pepaya, kurma dan lainnya. Ibu harus tetap menghindari makanan yang dapat memicu timbulnya mual seperti makanan berminyak, berlemak, bersantan atau yang baunya menyengat. Pertahankan frekuensi minum ibu 8 gelas/hari atau lebih agar ibu tidak dehidrasi selama kehamilan.		

3.	Lanjutkan terapi non farmakologi dengan seduhan air jahe.	Menganjurkan ibu agar tetap meminum seduhan air jahe 3x dalam seminggu atau ketika ibu merasa mual agar perut ibu terasa lebih nyaman dan rasa mual berkurang.	<p>TD : 110/70 mmHg  Nadi : 80 x/menit  RR : 19 x/menit  Suhu : 36,5°C  Mata tidak cekung, bibir dan lidah tampak lembab, TFU berada di pertengahan simfisis-pusat teraba ballotement (+), DJJ 138 x/menit.</p>	
4.	Anjurkan untuk istirahat cukup setelah beraktivitas.	Menganjurkan ibu agar tetap istirahat yang cukup agar tidak kelelahan dan stress setelah beraktifitas ringan seperti menyapu atau menjemur baju. Istirahat siang minimal ± 1-2 jam dan tidur malam minimal ± 6-7 jam per hari nya.	<p><b>Analisis Data :</b>  G2P1A0 usia kehamilan 16 minggu dengan emesis gravidarum. Janin hidup intra uterine.</p> <p><b>Perencanaan :</b>  1. Anjurkan ibu untuk ANC rutin.</p>	
5.	Lakukan kontrak dengan ibu untuk kunjungan berikutnya.	Melakukan kontrak dengan ibu untuk kunjungan/ pemeriksaan kehamilan selanjutnya 1 bulan lagi atau jika ibu ada keluhan lain segera datang untuk memeriksakan kehamilannya di Bidan atau Fasilitas Pelayanan Kesehatan terdekat.		